



Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra

Journal homepage: <https://pesastra.uho.ac.id/index.php/journal>

KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI INFORMASI TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP

Aprillia Aulia Putri¹ Erny Harijaty² La Ode Adili³
Universitas Halu Oleo, Indonesia

*Correspondence: E-mail: aprilialauliputri@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the ability to identify information in descriptive text for class VII students at SMP Negeri 17 Kendari. The type of research used in this research is field research. The method used in this study is descriptive quantitative, namely describing data quantitatively. The sampling technique in this study was by means of Stratified Proportionate Random Sampling, namely if the elements or groups were not homogeneous, then the sampling was determined based on the low, medium, and high grade strata of the students, then a total of 115 students were obtained. The instrument used in this research is a test in the form of a description. Based on the research results, interpreting the meaning of the word vehicle 74.78%, interpreting the meaning of the word area 79.13%, interpreting the meaning of the word spot 66.08%, interpreting the meaning of the word moment 96.52%, interpreting the meaning of the word exotic 49.65%, answering 20% for pamphlet 2a description, 10.43% for 2b 10.43%, 23.47% for 2c 23.47%, 11.30% for 2d 11.30%, 13.04% for 2e 13.04%, 40% for 2f pamphlet description. Of all the aspects assessed, the aspect of interpreting the meaning of the word moment was ranked the highest with a percentage of 96.52%.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted : 1 Jan 2024
Reviewed : 15 Jan 2024
Accepted : 25 Jan 2024
Published : 1 Feb 2024

Keyword:

Ability, identifying, information in descriptive text

1. PENDAHULUAN

Salah satu jenis keterampilan bahasa reseptif adalah membaca. Disebut reseptif karena membaca memberikan pengalaman baru selain informasi dan pengetahuan. Semua yang diperoleh melalui membaca dapat memberdayakan individu untuk memperluas daya nalarnya, mengasah cara pandangnya, dan memperluas cara pandangnya. Oleh karena itu, membaca adalah tindakan yang diperlukan oleh setiap individu yang ingin maju dan bekerja pada diri mereka sendiri. Akibatnya, guru memainkan peran penting dalam mengajar membaca di sekolah.

Sebuah teks yang menggambarkan sesuatu dalam konteks situasi aktual sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang penulis gambarkan dianggap sebagai teks deskriptif. Penulis teks deskriptif mencoba menyampaikan kepada pembaca kesan yang didapatnya dari mengamati suatu objek. Kata "deskripsi" berasal dari kata Latin "describe", yang berarti "memberi atau mendeskripsikan sesuatu". Di sisi lain, "deskripsi dalam istilah" adalah jenis esai yang menggambarkan sesuatu dalam kaitannya dengan keadaan sebenarnya.

Menurut Abigail, teks deskriptif (2015:11) adalah tulisan yang menggambarkan keadaan dunia nyata. Selanjutnya, pembaca dapat melihat atau merasakan apa yang digambarkan oleh pencipta.

Deskripsi tekstual atau grafis (2017: 93) adalah jenis tulisan di mana penulis berusaha memberikan kekhususan tentang topik yang sedang dibahas.

Mencermati penilaian di atas, cenderung ada anggapan bahwa menulis teks yang menarik adalah suatu rangkaian penggambaran suatu hal tertentu, dimana objek teks tersebut adalah suatu kenyataan dan artikel yang dapat dibuktikan kebenarannya.

Tujuan dari teks deskripsi adalah untuk mendeskripsikan objek dengan menggambarkannya dari sudut pandang penulis. Pembaca atau pendengar dapat lebih mudah memahami dan tertarik dengan penjelasan kita dengan membayangkan bentuk, rasa, dan penampakan suatu objek atau suasana suatu lokasi atau peristiwa melalui teks deskriptif.

Implementasi Kurikulum Mandiri dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu mengubah secara mandiri, berbagi secara mandiri, atau belajar secara mandiri. Dalam pilihan utama melaksanakan Rencana Pendidikan Berubah Mandiri Merdeka, sekolah telah sepenuhnya menggunakan panggung Pertunjukan Merdeka yang telah disiapkan oleh Dinas Diklat. Semua kebutuhan sekolah untuk Pelaksanaan Rencana Pendidikan Gratis, misalnya Hasil Belajar, Target Pembelajaran, Alur Sasaran Pembelajaran, pertunjukan modul, penilaian, dll, dapat diakses di atas panggung. Penerapan Kurikulum Mandiri sebelumnya pada pilihan kedua ditujukan bagi sekolah yang sangat siap dan telah melakukan berbagai praktik terkait pembuatan perangkat ajar.

Pengamatan peneliti di SMP Negeri 17 Kendari menunjukkan bahwa jalur mandiri telah digunakan untuk mengimplementasikan Kurikulum Mandiri di sekolah ini. Kurikulum Mandiri telah sepenuhnya memanfaatkan platform Merdeka Mengajar Kemendikbud melalui implementasi Independent Change. Pada opsi Ganti Mandiri, Satuan Pendidikan mengembangkan kurikulumnya sesuai dengan struktur Kurikulum Merdeka dan melaksanakan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan prinsip Kurikulum Mandiri.

Teks deskriptif adalah salah satu jenis tulisan yang telah ditulis oleh penulis. Teks yang berbeda berisi penjelasan suatu bagian di mana gagasan utama disampaikan dengan secara gamblang menggambarkan objek, tempat, atau peristiwa yang saat ini menjadi tujuan pembaca. Akibatnya, teks membuat pembaca merasakan apa yang dikatakan.

SMP Negeri 17 Kendari berlokasi di Jl. Mekar Jaya I, Kelurahan Kadia, Kecamatan Kadia, Kota Kendari. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 17 Kendari sebagai lokasi penelitian sekolah ini telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dan telah mempelajari tentang mengidentifikasi informasi dalam Teks Deskripsi. Hingga saat ini belum ada yang meneliti tentang kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi teks deskripsi. Oleh karena itu siswa kelas VII SMP Negeri 17 Kendari telah mempelajari materi mengembangkan pemahamannya terhadap kata-kata yang jarang muncul dengan menemukan arti kata pada kamus secara mandiri dan tepat, serta menilai efektivitas informasi dengan berlatih menganalisis teks deskripsi dalam pamflet dengan kritis. Maka perlu diteliti kemampuan mereka, kenyataan ini semakin mendorong peneliti untuk mengangkat masalah ini dalam bentuk karya tulis.

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya, yaitu bagaimana siswa kelas VII SMP Negeri 17 Kendari mampu mengidentifikasi informasi teks deskriptif. Kajian ini diharapkan mampu menggambarkan kemampuan membedakan data teks grafis bagi siswa kelas VII SMP Negeri 17 Kendari.

2. METODE

Metode deskriptif kuantitatif adalah salah satu yang digunakan dalam penelitian ini. Ini adalah metode yang menggunakan angka yang sejalan dengan prinsip statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan secara objektif hasil yang diperoleh siswa dalam memahami isi teks deskriptif.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, dimana peneliti terlibat langsung dalam pengumpulan data penelitian di lokasi penelitian di kelas VII SMP Negeri 17 Kendari.

Berdasarkan observasi populasi penelitian, populasi penelitian terdiri dari 197 siswa kelas VII SMP Negeri 17 Kendari tahun pelajaran 2022/23.

Dalam penelitian ini, stratified proportional random sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Metode ini digunakan ketika suatu populasi memiliki anggota atau elemen yang tidak homogen dan bertingkat secara proporsional. Oleh karena itu, nilai ulangan harian siswa kelas VII tahun 2022 dan 2023 akan digunakan untuk menentukan pengambilan sampel dengan mengurutkan nilai prestasi siswa dari terendah hingga tertinggi. Berdasarkan tabel yang dibuat oleh Issac dan Michael untuk menentukan jumlah sampel dari populasi tertentu yang terdapat pada buku karya Sugiyono, maka jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 115 individu dengan tingkat kesalahan 10 %. Sampel yang diperoleh juga distratifikasi sebagai hasil dari stratifikasi populasi. Strata yang diperoleh berdasarkan nilai ulangan harian siswa kelas VII SMP Negeri 17 Kendari semester I tahun pelajaran 2022/23.

Tes tertulis digunakan sebagai penilaian formatif dalam penelitian ini. Tes tertulis adalah tes dengan pertanyaan dan jawaban yang disajikan direkam sebagai hard copy untuk mengukur atau mendapatkan data tentang kemampuan siswa. Jenis tes tertulis yang digunakan ilmuwan adalah struktur penggambaran. Mereka harus memahami teks deskriptif sebelum mengikuti tes, dan tes akan diambil berdasarkan pemahaman itu.

Metode pengumpulan data adalah tes tertulis dimana siswa membacakan teks deskripsi dan diminta untuk menulis tanggapan mereka sendiri dengan menggunakan bahasa berdasarkan informasi dalam pamflet yang disediakan. Pakar akan memberikan teks tersebut kepada siswa yang terkait dengan teks tertentu sehingga siswa dapat mengenali informasi tentang teks yang jelas.

Peneliti menggunakan interval nilai, yaitu interval yang berasal dari nilai ujian atau rubrik, untuk menilai kemampuan siswa. sehingga peneliti dapat menentukan interval di mana responden—mahasiswa—akan ditindaklanjuti.

Ujian informasi dalam kajian ini menggunakan kuantitatif yang jelas, yaitu ujian khusus dalam menilai prosedur yang menggunakan angka dan standar faktual untuk menentukan kemampuan mengenali data pada data teks ekspresif siswa kelas VII SMP Negeri 17 Kendari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan yang diukur adalah kemampuan menemukan informasi dalam teks deskripsi. Hasil yang didapatkan kemudian dihitung menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, penyajian hasil penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap pertama mengartikan makna kata dalam kamus diantaranya mencari arti kata wahana, area, spot, momen dan eksotis. Tahap kedua menjawab beberapa pertanyaan sesuai isi dalam pamflet. Terakhir tahap ketiga menyajikan hasil skor secara keseluruhan data dalam mengidentifikasi teks deskripsi.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan perolehan skor keseluruhan berdasarkan tes kemampuan mengidentifikasi teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 17 Kendari. dapat diperoleh data bahwa dari 115 siswa, terdapat 22 siswa atau 19,13% memperoleh kriteria sangat baik, 28 siswa (24,34%) memperoleh kriteria baik, 29 siswa (25,21%) memperoleh kriteria cukup, dan 36 siswa (31,30%) memperoleh kriteria perlu bimbingan.

B. Deskripsi Kemampuan Mengidentifikasi Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Kendari Pada setiap Aspek

Untuk dapat melihat kemampuan mengidentifikasi teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 17 Kendari, dapat dilihat pada uraian berikut ini.

1. Deskripsi Kemampuan pada Aspek Mengartikan Makna Kata “Wahana”

Kemampuan siswa pada aspek mengartikan makna kata wahana menunjukkan bahwa dari 115 siswa kelas VII SMP Negeri 17 Kendari, sebanyak 86 siswa masuk dalam kriteria sangat baik dengan rincian siswa memperoleh skor 4, sebanyak 13 siswa masuk dalam kriteria cukup dengan rincian siswa memperoleh skor 2, dan sebanyak 16 siswa masuk dalam kriteria perlu bimbingan dengan rincian siswa memperoleh skor 1.

2. Deskripsi Kemampuan pada Aspek Mengartikan Makna Kata “Area”

Kemampuan siswa dari aspek mengartikan makna kata wahana dalam mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi kelas VII SMP Negeri 17 Kendari, diantara 115 siswa yang di jadikan sampel terdapat 91 siswa (79,13%) yang termasuk kriteria sangat baik, terdapat 5 siswa (4,34%) yang termasuk kriteria baik, terdapat 6 siswa (5,21%) yang termasuk kriteria cukup dan terdapat 13 siswa (11,30%) yang termasuk kriteria perlu bimbingan.

3. Deskripsi Kemampuan pada Aspek Mengartikan Makna Kata “Spot”

Kemampuan siswa pada aspek mengartikan makna kata spot menunjukkan bahwa dari 115 siswa kelas VII SMP Negeri 17 Kendari, sebanyak 76 siswa masuk dalam kriteria sangat

baik dengan rincian siswa memperoleh skor 4, sebanyak 1 siswa masuk dalam kriteria cukup dengan rincian siswa memperoleh skor 2, dan sebanyak 38 siswa masuk dalam kriteria perlu bimbingan dengan rincian siswa memperoleh skor 1. Kemampuan siswa dari aspek mengartikan makna kata wahana dalam mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi kelas VII SMP Negeri 17 Kendari, diantara 115 siswa yang di jadikan sampel terdapat 76 siswa (66,08%) yang termasuk kriteria sangat baik, terdapat 1 siswa (0,86%) yang termasuk kriteria cukup dan terdapat 38 siswa (33,04%) yang termasuk kriteria perlu bimbingan.

4. Deskripsi Kemampuan pada Aspek Mengartikan Makna Kata “Momen”

Kemampuan siswa pada aspek mengartikan makna kata momen menunjukkan bahwa dari 115 siswa kelas VII SMP Negeri 17 Kendari, sebanyak 111 siswa masuk dalam sangat baik dengan rincian siswa memperoleh skor 4, sebanyak 1 siswa masuk dalam cukup dengan rincian siswa memperoleh skor 2, dan sebanyak 3 siswa masuk dalam kriteria perlu bimbingan dengan rincian siswa memperoleh skor 1. Kemampuan siswa dari aspek mengartikan makna kata momen dalam mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi kelas VII SMP Negeri 17 Kendari, diantara 115 siswa yang di jadikan sampel terdapat 111 siswa (96,52%) yang termasuk kriteria sangat baik, terdapat 1 siswa (0,86%) yang termasuk kriteria cukup dan terdapat 3 siswa (2,60%) yang termasuk kriteria perlu bimbingan.

5. Deskripsi Kemampuan pada Aspek Mengartikan Makna Kata “Eksotis”

Kemampuan siswa pada aspek mengartikan makna kata eksotis menunjukkan bahwa dari 115 siswa kelas VII SMP Negeri 17 Kendari, sebanyak 57 siswa masuk dalam kriteria sangat baik dengan rincian siswa memperoleh skor 4, sebanyak 17 siswa masuk dalam kriteria cukup dengan rincian siswa memperoleh skor 2, dan sebanyak 41 siswa masuk dalam kriteria perlu bimbingan dengan rincian siswa memperoleh skor 1. Kemampuan siswa dari aspek mengartikan makna kata eksotis dalam mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi kelas VII SMP Negeri 17 Kendari, diantara 115 siswa yang di jadikan sampel terdapat 57 siswa (49,65%) yang termasuk kriteria sangat baik, terdapat 17 siswa (14,78%) yang termasuk kriteria cukup dan terdapat 41 siswa (35,65%) yang termasuk kriteria perlu bimbingan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Siswa yang memperoleh kemampuan sangat baik dalam mengidentifikasi informasi teks deskripsi berjumlah 22 orang siswa atau 19,13%. Siswa yang memperoleh kemampuan baik dalam mengidentifikasi informasi teks deskripsi berjumlah 28 orang siswa atau 24,34%. Siswa yang memperoleh kemampuan cukup dalam mengidentifikasi informasi teks deskripsi berjumlah 29 orang siswa atau 25,21%. Siswa yang memperoleh kemampuan perlu bimbingan dalam mengidentifikasi informasi teks deskripsi berjumlah 36 orang siswa atau 31,30%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas. 2006. Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di Sekolah. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Abigail W, Monica. 2015. Belajar Menulis. Surabaya. JP Books.
- Effendy, Muhadjir. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- Finoza, Lamanuddin. 2004. Komposisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Diksi Insan

Mulia

- Ibrahim, Nini. 2010. Keterampilan Membaca dan Model-Model Pembelajarannya. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka.
- Keraf, Gorys. 2017. Deskripsi dan Eksposisi. Ende Flores: Nusa Indah.
- Kosasih, E. 2017. Jenis-Jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTS. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. 2014. Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mr. Lado. 1976. Membaca Anak Usia Dini. Jakarta: Lubuk Agung.
- Resmini. 2006. Membaca Menulis Teori dan Pengajarannya. Bandung. UPI Press.
- Rahman. 2018. Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan. Semarang. Syakira Press.
- Subarna, Rakhma. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas VII. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Subarna, Rakhma. 2021. Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Susanti, Lambas, Dkk. 2021. Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon, D.P. 1990. Kemampuan Membaca, Teknik Membaca Efektif dan Efisien. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung. Angkasa.